



**PREVALENSI DEPRESI DAN KORELASINYA
DENGAN FUNGSI KELUARGA PADA
KOMUNITAS LGBTQ+ DI INDONESIA**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana
mahasiswa Program Studi Kedokteran**

**ERLANGGA PUTRA AIDIFIA
22010119130101**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

**PREVALENSI DEPRESI DAN KORELASINYA
DENGAN FUNGSI KELUARGA PADA
KOMUNITAS LGBTQ+ DI INDONESIA**

Disusun oleh:

**ERLANGGA PUTRA AIDIFIA
22010119130101**

Telah disetujui

Semarang, 16 Desember 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

**dr. Aras Utami, M.P.H., AAK
198406282010122002**

**dr. Widodo Sarjana A. S., M.KM., Sp.KJ
197102222010121001**

Penguji

**Dra. Ani Margawati, M.Kes., Ph.D
196505251993032001**

Mengetahui
Ketua Program Sudi Kedokteran

**dr. Muflihatul Muniroh, M.Si.Med., Ph.D
198302182009122004**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Erlangga Putra Aidifia
NIM : 22010119130101
Program studi : Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Judul KTI : Prevalensi Depresi dan Korelasinya dengan Depresi pada
Komunitas LGBTQ+ di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Karya tulis ilmiah yang saya tulis ini bersifat asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 2) Karya tulis ilmiah ini merupakan murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain yang diketahui oleh pembimbing.
- 3) Di dalam karya tulis ilmiah ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarrang dan judul buku aslinya serta dicantumkan di dalam daftar pustaka.

Semarang, Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Erlangga Putra Aidifia

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengutarakan rasa syukur karena telah berhasil menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Prevalensi Depresi dan Korelasinya dengan Fungsi Keluarga pada Komunitas LGBTQ+ di Indonesia” ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro. Selama pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menerima berbagai bentuk bantuan dan dukungan dari banyak pihak dan individu, yang mana tanpa mereka, kendala yang dialami oleh penulis selama perjalanan penelitian tentunya akan terasa lebih berat. Penulis sangat mengapresiasi para konstituen yang telah senantiasa memberikan dorongan kepada penulis. Dengan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro;
2. Prof. Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes., Sp.S(K), selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah menyediakan sarana dan prasarana kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan lancar;
3. dr. Muflihatul Muniroh, M.Si.Med., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah

memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di program studi iniserta sarana dan prasarana kepada penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah;

4. dr. Aras Utami, M.P.H., AAK., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, wawasan, serta dukungan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah;
5. dr. Widodo Sarjana A. S., M.KM., Sp.KJ, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, wawasan, serta dukungan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah;
6. Dra. Ani Margawati, M.Kes., Ph.D, selaku Dosen Pengaji yang telah mengevaluasi penggerjaan Karya Tulis Ilmiah penulis dengan kritik, saran, dan arahan yang konstruktif;
7. Yoga Rio Namas Saputra, selaku sahabat dari penulis yang telah senantiasa memberikan berbagai bentuk dukungan, terutama dukungan emosional selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah;
8. Almira Fadhilah Azzahra dan Bunga Ratnamaya, selaku sahabat sekaligus teman seangkatan dari penulis yang telah memberikan dukungan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah;
9. Devina Chrysillia, selaku sahabat dan teman seangkatan yang senantiasa menjadi tempat penulis untuk mengeluarkan keluh kesah selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah;
10. Tsamara Nurwina Nugroho, selaku sahabat sekaligus kakak tingkat dari penulis yang telah menjadi mentor untuk penulis terutama selama penggerjaan Karya Tulis Ilmiah;

11. Alia Rahma, selaku sahabat sekaligus teman KKN dari penulis yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis;
12. Mutiara Devia, selaku teman seperjuangan dan teman satu Dosen Pembimbing saya selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah;
13. Para teman dan rekan dari komunitas LGBTQ+ serta *ally*-nya di Indonesia yang telah berkenan membantu peneliti untuk menyebarkan kuesioner penelitian sekaligus menjadi responden untuk Karya Tulis Ilmiah ini; dan
14. Diri penulis sendiri, yang telah yakin kepada diri sendiri dan mampu membuktikan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan pada Karya Tulis Ilmiah dari berbagai aspek. Maka dari itu, peneliti sangat mengapresiasi segala kritik dan saran yang dapat diberikan, agar penulis dapat senantiasa berkembang menjadi lebih baik di kedepannya. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak.

Semarang, 23 Oktober 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.2.1 Rumusan Masalah Umum.....	4
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian Umum	4
1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat untuk Ilmu Pengetahuan	4
1.4.2 Manfaat untuk Pelayanan Kesehatan	5
1.4.3 Manfaat untuk Masyarakat	5
1.4.4 Manfaat untuk Penelitian	5
1.5 Orisinalitas Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Depresi	10
2.1.1 Definisi Depresi	10

2.1.2	Epidemiologi Depresi	10
2.1.3	Etiologi dan Faktor Risiko Depresi	12
2.1.4	Gejala dan Manifestasi Klinis Depresi	13
2.1.5	Diagnosis dan Klasifikasi Depresi	15
2.1.6	<i>Beck Depression Inventory II (BDI-II)</i>	21
2.2	Jenis Kelamin.....	22
2.3	Gender.....	22
2.4	Orientasi Seksual	23
2.5	Identitas Gender.....	24
2.5.1	Definisi Identitas Gender	24
2.5.2	Cisgender	25
2.5.3	Transgender	25
2.5.4	<i>Genderqueer</i>	26
2.6	Komunitas LGBTQ+	26
2.7	Keluarga.....	28
2.7.1	Definisi Keluarga.....	28
2.7.2	Dukungan Keluarga	29
2.7.3	Fungsi Keluarga.....	31
2.7.4	<i>Family APGAR</i>	34
2.8	Kerangka Teori	36
2.9	Kerangka Konsep.....	37
2.10	Hipotesis	37
2.10.1	Hipotesis Mayor.....	37
2.10.2	Hipotesis Minor	37
BAB III	METODE PENELITIAN.....	38
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	38
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.3	Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	38
3.4	Populasi dan Sampel	38
3.4.1	Populasi Target	38
3.4.2	Populasi Terjangkau	38

3.4.3 Sampel	38
3.4.3.1 Kriteria Inklusi.....	39
3.4.3.2 Kriteria Eksklusi	39
3.4.4 Cara Sampling.....	39
3.4.5 Besar Subjek	39
3.5 Variabel Penelitian.....	40
3.5.1 Variabel Bebas	40
3.5.2 Variabel Terikat	40
3.6 Definisi Operasional	41
3.7 Cara Pengumpulan Data	43
3.7.1 Instrumen	43
3.7.2 Jenis Data.....	44
3.7.3 Cara Kerja.....	44
3.8 Alur Penelitian	45
3.9 Analisis Data.....	46
3.10 Etika Penelitian	46
3.11 Jadwal Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
4.1 Gambaran Umum.....	48
4.2 Karakteristik Subjek.....	48
4.3 Analisis Deskriptif	51
4.3.1 Prevalensi Depresi pada Komunitas LGBTQ+ di Indonesia	51
4.3.2 Distribusi Depresi Menurut Orientasi Seksual	52
4.3.3 Distribusi Depresi Menurut Identitas Gender	53
4.3.4 Distribusi Depresi Menurut Domisili	54
4.3.5 Distribusi Fungsi Keluarga pada Subjek	55
4.4 Analisis Bivariat.....	56
4.4.1 Faktor Sosiodemografis dengan Depresi	56
4.4.2 Fungsi Keluarga dengan Depresi	56
BAB V PEMBAHASAN	58
5.1 Karakteristik Subjek.....	58

5.2	Prevalensi Depresi pada Komunitas LGBTQ+ di Indonesia	59
5.3	Hubungan antara Faktor Sosiodemografis dengan Depresi.....	64
5.2.1	Kelompok Usia dengan Depresi	64
5.2.2	Identitas Gender dengan Depresi	66
5.2.3	Tingkat Pendidikan dengan Depresi	67
5.4	Hubungan antara Fungsi Keluarga dengan Depresi.....	68
5.5	Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN.....	74
6.1	Simpulan	74
6.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN		96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian	5
Tabel 2. Definisi Operasional.....	41
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4. Karakteristik Subjek	49
Tabel 5. Distribusi Provinsi Domisili Subjek.....	50
Tabel 6. Distribusi Tingkat Depresi pada Subjek.....	52
Tabel 7. Distribusi Depresi Menurut Orientasi Seksual dan Identitas Gender....	52
Tabel 8. Distribusi Tingkat Fungsi Keluarga pada Subjek.....	55
Tabel 9. Distribusi Jawaban Responden pada Kuesioner Family APGAR.....	55
Tabel 10. Hubungan Faktor Sosiodemografis terhadap Depresi	56
Tabel 11. Hubungan Tingkat Fungsi Keluarga terhadap Tingkat Depresi.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Distribusi Kasus Depresi Menurut Regio WHO ²	11
Gambar 2. Faktor Penyebab dan Etiologi Depresi ^{5,7}	12
Gambar 3. Kerangka Teori	36
Gambar 4. Kerangka Konsep.....	37
Gambar 5. Alur Penelitian	45
Gambar 6. Diagram Consort Subjek Penelitian	48
Gambar 7. Perbandingan Depresi pada Cisgender dan Transgender	53
Gambar 8. Distribusi Depresi pada Komunitas LGBTQ+ di Indonesia.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	96
Lampiran 2. Kuesioner Demografi.....	98
Lampiran 3. Kuesioner Family APGAR	101
Lampiran 4. Kuesioner BDI-II	103
Lampiran 5. Ethical Clearance	108
Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik.....	109
Lampiran 7. Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin	127

DAFTAR SINGKATAN

APA	: <i>American Psychiatric Association</i>
APGAR	: <i>Adaptation, Partnership, Growth, Affection, dan Resolve</i>
BDI-II	: <i>Beck Depression Inventory II</i>
COPD	: <i>Chronic Obstructive Pulmonary Disease</i>
DM	: Diabetes Mellitus
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
DSM	: <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders</i>
IKM	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
LGB	: Lesbian, Gay, dan Biseksual
LGBTQ+	: <i>Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender, Queer, and Plus</i>
PPDGJ	: Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia
USG	: <i>Ultrasonography</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WNA	: Warga Negara Asing
YTT	: Yang Tidak Tergolongkan

ABSTRAK

Latar belakang: Depresi merupakan gangguan kesehatan umum dan serius, yang mempengaruhi perasaan, cara berpikir, dan cara berperilaku penderitanya secara negatif. Sebuah survei mengenai depresi pada populasi dewasa di Indonesia menemukan bahwa prevalensinya adalah sebesar 21,8%. Depresi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah fungsi keluarga. Komunitas LGBTQ+, singkatan dari *Lesbian, Gay, Bisexual, Trans, Queer, and Plus*, merupakan salah satu kelompok yang menerima diskriminasi dan opresi dari masyarakat. Dengan demikian, jika ditinjau dari aspek psikososial, komunitas LGBTQ+ memiliki risiko untuk mengidap depresi.

Tujuan: Mengetahui prevalensi depresi serta menganalisis hubungan antara fungsi keluarga dengan depresi pada komunitas LGBTQ+ di Indonesia.

Metode: Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Subjek merupakan komunitas LGBTQ+ yang tinggal di Indonesia. Diperoleh total 1111 subjek menggunakan metode *consecutive sampling*. Variabel yang dikumpulkan yaitu kelompok usia, orientasi seksual, identitas gender, domisili, tingkat pendidikan, fungsi keluarga, dan depresi. *Family APGAR* dan *BDI-II* digunakan untuk memperoleh skor fungsi keluarga dan depresi secara berturut-turut. Hubungan antarvariabel dianalisis menggunakan uji *chi-square*, dianggap signifikan jika $p<0,05$.

Hasil: Distribusi tingkat depresi subjek adalah: normal (25,2%); depresi ringan (16,9%); depresi sedang (22,8%); dan depresi berat (35,1%). Prevalensi depresi yang diperoleh pada komunitas LGBTQ+ di Indonesia adalah 74,8%. Distribusi fungsi keluarga subjek adalah: disfungsi berat (38,8%); disfungsi sedang (39,2%); dan fungsi baik (22,0%). Uji *chi-square* menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat fungsi keluarga ($p<0,001$), kelompok usia ($p<0,001$), identitas gender ($p<0,001$), dan tingkat pendidikan ($p<0,001$) dengan tingkat depresi.

Kesimpulan: Fungsi keluarga berhubungan secara signifikan dengan fungsi keluarga pada komunitas LGBTQ+ di Indonesia.

Kata kunci: depresi, fungsi keluarga, komunitas LGBTQ+

ABSTRACT

Background: Depression is a common and serious mental health disorder that negatively affects how one feels, thinks, and acts. A survey concerning depression among the adult population in Indonesia revealed a prevalence of 21.8%. Depression is influenced by various factors, one of them being family function. The LGBTQ+ community, acronym for Lesbian, Gay, Bisexual, Trans, Queer, and Plus, faces discrimination and oppression from the general public. Therefore, if regarded in the scope of psychosocial aspect, this predisposes them to depression.

Aims: To determine the prevalence of depression and to analyze the association between family function and depression among the LGBTQ+ community in Indonesia.

Methods: This research is an analytical-observational study with a cross-sectional design. The subjects for this research were the LGBTQ+ community that lived in Indonesia. A total of 1111 subjects were obtained using consecutive sampling method. Variables that were collected includes age group, sexual orientation, region, educational attainment, family function, and depression. Family APGAR and BDI-II questionnaires were used to assess family function and depression respectively. Association between variables were analyzed through Chi-square test and were deemed significant if $p < 0.05$.

Results: The distribution of the levels of depression in the subjects is as follows: minimal depression (25.2%); mild depression (16.9%); moderate depression (22.8%); and severe depression (35.1%). Prevalence of depression observed within the LGBTQ+ community in Indonesia is 74.8%. The distribution of the levels of family function in the subjects is as follows: severely dysfunctional (38.8%); moderately dysfunctional (39.2%); and highly functional (22.0%). Chi-square tests indicated significant associations between family function ($p < 0.001$), age group ($p < 0.001$), gender identity ($p < 0.001$), and educational attainment ($p < 0.001$) with depression.

Conclusions: Family function was shown to be significantly associated towards depression within the LGBTQ+ community in Indonesia.

Keywords: depression, family function, LGBTQ+ community